

The Effect of Company Size, Company Age, and Leverage on Profitability in Manufacturing Companies in the Metal and Similar Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 Period

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024

Ni Ketut Sri Agustini¹, Lucy Sri Musmini², Ni Kadek Sinarwati³

S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia^{1,2,3}

sri.agustini.2@undiksha.ac.id¹, sri.musmini@undiksha.ac.id²,
nikadeksinarwati@undiksha.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, company age, and leverage on profitability in manufacturing companies in the metal and related sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018–2024. Profitability in this study is measured using Return on Assets (ROA). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population consists of 16 companies, and purposive sampling was applied to obtain 11 companies as research samples with a total of 77 observations over seven years. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, preceded by classical assumption tests. The results show that, partially, firm size has a positive effect on profitability, firm age has no significant effect on profitability, while leverage has a negative and significant effect on profitability. The findings of this study are expected to provide insights for company management in improving profitability and serve as a reference for future research.

Keywords : *Company Size, Company Age, Leverage, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdiri atas 16 perusahaan sub sektor logam, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian selama tujuh tahun pengamatan, yaitu sebanyak 77 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas.*

1. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan teknologi yang pesat menyebabkan persaingan usaha semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba, yang dapat diukur melalui tingkat profitabilitas. Profitabilitas tidak hanya

dilihat dari besarnya laba, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan aktivitas operasional secara efektif dan efisien.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi dalam skala besar untuk dijual kepada konsumen. Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan laba sangat dipengaruhi oleh efisiensi proses produksi dan manajemen operasional. Kondisi ekonomi global tahun 2019 yang melambat, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0%, serta adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, memberikan tekanan besar terhadap sektor manufaktur, termasuk industri logam. Dampak tersebut juga dirasakan oleh PT Krakatau Steel Tbk yang mengalami kerugian selama tujuh tahun berturut-turut.

Sebagai data awal peneliti menyajikan grafik profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024.



Gambar 1. Grafik Return On Aset
(Sumber : data diolah (2025))

Penurunan profitabilitas pada perusahaan sub sektor logam mulai terjadi pada tahun 2019 dan 2020, di mana sebagian besar perusahaan mengalami kinerja keuangan yang memburuk. Dari 16 perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 10 perusahaan mencatatkan kerugian pada periode tersebut. Kondisi ini salah satunya dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak signifikan terhadap aktivitas industri dan perekonomian secara keseluruhan. Meskipun pada tahun 2021 masih terdapat perusahaan yang mengalami kerugian, beberapa perusahaan mulai menunjukkan pemulihan dengan mencatatkan peningkatan laba pada tahun 2022. Berdasarkan grafik, PT Alaskan Industrindo Tbk mengalami penurunan profitabilitas dari 3,53 pada tahun 2018 menjadi 1,21 pada tahun 2019, kemudian kembali meningkat pada tahun 2020 dan 2021, serta mencatatkan kenaikan signifikan pada tahun 2022 sebesar 7,51. PT Lion Metal Works Tbk juga mengalami penurunan hingga mencatatkan profitabilitas negatif pada tahun 2020, namun mulai pulih pada tahun 2021 dan 2022. Pola serupa terjadi pada PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang mengalami kerugian cukup besar pada tahun 2020 dan 2021, namun kembali mencatatkan peningkatan profitabilitas pada tahun 2022. Temuan ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan tekanan besar terhadap profitabilitas perusahaan logam, namun seiring pemulihan ekonomi, kinerja keuangan perusahaan mulai membaik.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dan mencerminkan efektivitas manajemen secara keseluruhan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta membandingkan kinerja laba antarperiode. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 16 perusahaan yang terdaftar, dipilih 10 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap. Meskipun industri logam merupakan salah satu subsektor dengan kinerja ekspor terbaik, data menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan data awal berupa grafik profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya periode 2018–2024.

Pada perusahaan sub sektor logam terjadi penurunan rata-rata profitabilitas pada tahun 2019 dan 2020. Dari 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 10 perusahaan mengalami kerugian, terutama akibat dampak pandemi Covid-19. Meskipun pada tahun 2021 beberapa perusahaan masih mencatatkan kerugian, pada tahun 2022 mulai terlihat pemulihan dengan meningkatnya profitabilitas sejumlah perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan, yang tercermin dari total aset. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki efisiensi, kekuatan pasar, serta akses pendanaan yang lebih baik sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan observasi awal, beberapa perusahaan juga mengalami penurunan aset, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1. Jumlah Aset Perusahaan Logam

KODE	Jumlah Aset (dollar)		Persentase Penurunan (%)
	2021	2022	
ALMI	93.809.824	73.581.360	-21,56
CTBN	136.819.807	133.941.143	-2,10
INAI	103.653.065	96.480.677	-6,91
KRAS	3.773.676.000	3.162.434.000	-16,19

Sumber : BEI 2023 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, beberapa perusahaan logam mengalami penurunan aset pada periode 2021–2022 akibat tingginya biaya operasional, kerugian perusahaan, serta penyusutan aset yang tidak diimbangi dengan peremajaan alat produksi. Dari 16 perusahaan logam yang terdaftar di BEI, terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan aset pada tahun 2022, yaitu PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (21,56%), PT Citra Turbindo Tbk (2,10%), PT Indal Aluminium Industry Tbk (6,91%), dan PT Krakatau Steel Tbk (16,19%), yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Selain ukuran perusahaan, umur perusahaan juga diduga memengaruhi profitabilitas karena mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan, pengalaman operasional, serta stabilitas dalam menghadapi perubahan ekonomi, meskipun hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham apabila laba yang diperoleh lebih besar dari biaya pendanaan, namun juga meningkatkan risiko apabila laba lebih rendah dari beban tetap. Tingginya *leverage* dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas karena meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Hasil

penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Pada perusahaan sub sektor logam, beberapa perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, seperti PT Krakatau Steel Tbk, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, dan PT Saranacental Bajatama Tbk, yang berpotensi menekan laba perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024.

Berdasarkan fenomena ekonomi global, khususnya perlambatan ekonomi dan perang dagang pada tahun 2019, perusahaan manufaktur sub sektor logam menghadapi tekanan yang berdampak pada kinerja keuangan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* diduga menjadi faktor penting yang memengaruhi profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih baik dan risiko yang lebih rendah, sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi berpotensi menghadapi beban bunga yang besar sehingga menekan laba. Namun, temuan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024, dengan tujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi dan manajemen keuangan, serta manfaat praktis bagi perusahaan dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan strategis.

Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan sebagai sinyal kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi dan mencerminkan kondisi serta kinerja perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset atau penjualan. Perusahaan berukuran besar memiliki sumber daya dan akses pendanaan yang lebih baik sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan beroperasi dan bertahan dalam persaingan, di mana pengalaman dan stabilitas yang lebih tinggi dapat mendukung kinerja, meskipun risiko penurunan efisiensi tetap dapat terjadi seiring waktu.

Leverage merupakan penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan yang dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga menimbulkan beban bunga yang berisiko menurunkan profitabilitas apabila tidak dikelola secara optimal. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena mampu menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. H2 : umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta H3: *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2024. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI, dengan sampel 11 perusahaan dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kelengkapan laporan dan status pencatatan aktif, sehingga diperoleh total 77 observasi. Variabel independen

meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah melewati uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan model menjelaskan variabel dependen, uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan tabel 2, data dapat dijelaskan sebagai berikut. Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai minimum 17,14 dan maksimum 29,75, dengan rata-rata 24,88 dan standar deviasi 4,06, menunjukkan penyimpangan data yang rendah dan distribusi yang merata. Umur perusahaan (X2) berkisar antara 29,00 hingga 54,00, dengan rata-rata 43,45 dan standar deviasi 6,64, juga menunjukkan penyimpangan rendah dan distribusi data yang merata. *Leverage* (X3) memiliki nilai antara -6,30 hingga 7,87, dengan rata-rata 2,07 dan standar deviasi 2,20, mencerminkan distribusi data yang merata. Profitabilitas berkisar dari -0,54 hingga 0,13, dengan rata-rata 0,09 dan standar deviasi 0,01, yang menunjukkan penyimpangan rendah dan distribusi data yang seimbang

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	77	17.14	29.75	24.8843	4.06818
Umur Perusahaan	77	29.00	54.00	43.4545	6.64028
<i>Leverage</i>	77	-6.30	7.87	2.0739	2.20065
Profitabilitas	77	-.54	.13	.09712	-.0149
Valid N (listwise)	77				

Sumber: Data diolah 2026

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi normal, yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi (Ghozali, 2020). Pengujian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, di mana data dianggap normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai Asymp. Sig. sebesar 0,184 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 Ukuran Perusahaan	.934	1.070	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Umur Perusahaan	.898	1.114	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	.936	1.068	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2026.

Tabel 3 menunjukkan nilai tolerance dan VIF dari setiap variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
1 Ukuran Perusahaan	.903	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	.258	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	.279	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengecek adanya korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1), di mana masalah autokorelasi dapat diatasi melalui

transformasi data atau mengubah model regresi. Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengujian dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,860, yang berada di antara batas bawah (dL) dan 3 minus batas atas (3-dU), dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.146a	.021	.019	2.51022	1.860

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 18,941 + 0,081X_1 - 0,006X_2 - 0,092X_3$. Nilai konstanta sebesar 18,941 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* bernilai nol, maka profitabilitas memiliki nilai sebesar 18,941. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,081 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,081. Selanjutnya, koefisien regresi umur perusahaan (X_2) sebesar -0,006 menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga peningkatan umur perusahaan cenderung menurunkan profitabilitas sebesar 0,006. Koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar -0,092 juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang berarti peningkatan *leverage* akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,092.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial

Table 1. OLS Regression Linear Bergendahl dan OLS Partial						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1		18.941	2.635		7.189	.000
	Ukuran Perusahaan	.081	.094	-.104	-.866	.001
	Umur Perusahaan	-.006	.037	-.021	-.169	.867
	Leverage	-.092	.095	.116	.968	.003

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan mampu meningkatkan tingkat profitabilitas. Sementara itu, umur perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar 0,867 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ditolak. Dengan demikian, lamanya perusahaan beroperasi tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan profitabilitas. Selanjutnya, *leverage* (X_3) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan.

Tabel 7. Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.146a	.021	.019	2.51022	1.860

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,19 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 19%, sedangkan 81% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang

lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan yang tercermin dari besarnya total aset mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki kapasitas operasional yang lebih tinggi, efisiensi penggunaan sumber daya yang lebih baik, serta akses pendanaan yang lebih luas, sehingga berdampak pada peningkatan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas.

Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pemanfaatan aset yang produktif memungkinkan perusahaan meningkatkan laba tanpa diikuti peningkatan biaya secara proporsional, sehingga profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signalling Theory), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor dan kreditor terkait stabilitas, prospek, dan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mempermudah akses pendanaan yang pada akhirnya mendukung peningkatan profitabilitas. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga memperkuat bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan determinan penting dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa umur perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,867 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif ditolak. Meskipun koefisien regresi umur perusahaan bernilai positif, hasil tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang telah lama berdiri belum tentu memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang relatif baru, karena profitabilitas lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya, strategi manajemen, serta kemampuan perusahaan dalam merespons dinamika persaingan dan perubahan kondisi ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signalling Theory), yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak selalu menjadi sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan informasi keuangan aktual, seperti tingkat profitabilitas dan efisiensi operasional, dibandingkan usia perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novyanny (2019), Hartanto et al. (2021), serta Indrayani (2023), yang menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, umur perusahaan lebih merefleksikan karakteristik dan keberlangsungan usaha, namun bukan determinan utama dalam pencapaian profitabilitas perusahaan.

4. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,867 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga peningkatan *leverage* cenderung menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya disarankan untuk melakukan evaluasi serta pengelolaan aset secara berkala, khususnya aset tetap dan aset produktif, guna memastikan pemanfaatannya berjalan secara optimal. Selain itu, perusahaan perlu merencanakan strategi pertumbuhan skala usaha secara efisien, seperti melalui ekspansi kapasitas produksi atau optimalisasi penggunaan teknologi, agar peningkatan ukuran perusahaan dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan profitabilitas.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas dan struktur modal, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor internal perusahaan yang berperan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi *leverage* yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi ini terjadi karena tingginya proporsi utang meningkatkan beban bunga dan kewajiban pembayaran, sehingga mengurangi laba bersih perusahaan. Temuan ini sejalan dengan trade-off theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang melebihi titik optimal akan meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Alit Sukadana (2018), Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019), serta Indrayani (2023) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang seimbang menjadi penting agar penggunaan utang dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan tanpa menimbulkan tekanan finansial yang berlebihan.

Daftar Pustaka

- Adira, J. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Bidang Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2015. *Ekonomi*.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Citarayani, I., Sirait, H., Saminem, S., & Quintania, M. (2020). Peran Pertumbuhan Penjualan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas. *ProBank*, 5(2), 255–265. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i2.731>
- Dewi, N. P. E., & Diatmika, I. P. G. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TRHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. <https://scholar.google.com>
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.

- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Hartanto, A., Camila, C., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 4829. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4345>
- Herawati, N. T. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://scholar.google.com/citations?user=QnJYxKkAAAAJ>
- Indrayani, N. P. L. (2023). Pengaruh dana pihak ketiga, beban operasional pendapatan operasional, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021 [Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha].
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Musmini, L. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. e-Proceeding Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ekonomi. <https://eproceeding.undiksha.ac.id>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Nurkholisah, S., & Sujana, E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (2018–2022). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2). <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79628>
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 4(8), 101–113. http://www.academia.edu/download/38127186/Review_Jurnal_Impact_of_Factors_on_Customer_Satisfaction_and_Loyalty.docx
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Rahman, F., & Sunarti. (2017). Pengaruh Marketing Expense, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Sektor Perbankan Indonesia yang Listing di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 146–153. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>

- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Umur, D. A. N., & Terhadap, P. (2016). Yunni Rdj. I(2), 111–126.
- Vijaya, D. P., & Rizky, N. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(2). <https://scholar.google.com>
- Wedatara, I. G. E., & Yasa, I. N. P. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i3.80601>
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>
- Yunanto, A. (2022). “Rural Tourism And Creative Economy To Develop Sustainable Wellness” Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 191–197.
- Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://dosen.undiksha.ac.id/gede-adi-yuniarta/>
- Yunita, M. I., & Suratman. (2022). “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan SubSektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 -2020.” *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Volume1 N(11),1–10. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1921>